

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan uji BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) untuk mengetahui perkiraan linier tidak bias. Maka dari hasil uji yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel bebas dari Indeks Pembangunan Manusia (Y), yaitu tidak terjadi Autokorelasi, Multikolinieritas, dan Heterokedastisitas sehingga dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa pada model penelitian ini tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik.
2. Setelah dilakukan uji statistik untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel bebas Tingkat Kemiskinan ( $X_1$ ), Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ), Tingkat Kesehatan ( $X_3$ ) berpengaruh secara simultan dan nyata terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) diperoleh masing-masing F-hitung 4,935 ( $F > F\text{-tabel } 4,35$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa secara keseluruhan faktor-faktor variabel bebas berpengaruh secara simultan dan nyata terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y).
3. Berdasarkan perhitungan secara parsial diperoleh bahwa Tingkat Kemiskinan ( $X_1$ ) berpengaruh secara nyata (signifikan) negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y). Hal ini karena terjadinya Tingkat Kemiskinan merupakan faktor utama yang menjadi beban terberat bagi

Bangsa Indonesia terhadap pembangunan manusia yang termasuk didalamnya kebutuhan akan sandang, pangan, papan maupun pendidikan dan kesehatan yang belum tercukupi, hal tersebut dapat menyebabkan ketimpangan dan penurunan dalam pembangunan. Sehingga pada SDGs kemiskinan sangat ditekankan untuk pengentasannya.

4. Berdasarkan perhitungan secara parsial diperoleh bahwa Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) berpengaruh secara nyata (signifikan) positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y). Karena apabila Tingkat Pendidikan tinggi maka kualitas sumber daya manusia pun meningkat sehingga dapat meningkatkan persentase pada indeks pembangunan manusia.
5. Berdasarkan perhitungan secara parsial diperoleh bahwa Tingkat Kesehatan ( $X_3$ ) berpengaruh secara nyata (signifikan) positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y). Hal ini disebabkan apabila Tingkat Kesehatan rendah maka manusia banyak tidak dapat melakukan suatu pekerjaan yang diharapkan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, dalam artian akan menambah jumlah kemiskinan yang ada. Sehingga hal tersebut akan menghambat adanya peningkatan pada Indeks Pembangunan Manusia.
6. Pembangunan berkelanjutan mengintegrasikan dan memahami, sekaligus bertindak dalam kesaling hubungan yang kompleks yang ada di antara lingkungan, ekonomi, dan masyarakat. Lingkungan, pembangunan ekonomi, dan keadilan sosial ini menjadi tiga pilar utama pembangunan berkelanjutan. Atas dasar tersebutlah kemudian melandasi sebuah upaya untuk membangun sebuah konsep pembangunan berkelanjutan yang

diinisiasi oleh PBB. Pada tahun 2000, secara resmi digagas *Millenium Development Goals* (MDGs) yang telah berakhir pada tahun 2015 dan digantikan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) pasca 2015 sampai dengan tahun 2030 yang antara lain bertujuan untuk mencapai kesejahteraan rakyat dan pembangunan masyarakat, dengan berbagai tujuan dan target yakni : 1) Memberantas kemiskinan dan kelaparan ekstrem 2) Mewujudkan pendidikan dasar untuk semua 3) Menurunkan angka kematian anak 4) Meningkatkan kesehatan ibu 5) Memerangi HIV/AIDS, malaria dan penyakit lainnya. Yang diharapkan tujuan dan target tersebut diatas untuk diperhatikan sehingga kesejahteraan dapat tercapai sesuai dengan program yang telah disepakati PBB yaitu SDGs.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut ini beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Pengentasan kemiskinan sangat perlu dilakukan sedini dan sesegera mungkin sehingga Indeks Pembangunan Manusia yang diinginkan dapat tercapai, termasuk didalamnya pemenuhan pada Tingkat Pendidikan pada khususnya dan pemenuhan pada Tingkat Kesehatan pada umumnya. Sehingga tujuan dari butir butir SDGs dapat segera terpenuhi pada target target yang diinginkan sebelum jatuh tempo akhir SDGs tahun 2030
2. Dalam hal data penelitian di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang diharapkan agar data yang disajikan semakin lengkap agar memudahkan

peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang ingin meneliti berbagai hal yang ada di Kabupaten Jombang.